

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TEAM QUIZ PADA MATA
PELAJARAN TEMATIK KURIKULUM 2013 DI KELAS V MI NEGERI 3
BANYUMAS TAHUN AJARAN 2017/2018**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**RIZKI FITRIANTO
NIM.1423305168**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKETO**

2018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran Team Quiz.....	15
1. Pengertian Model Pembelajaran Team Quiz	15
2. Pembelajaran Team Quiz	17
3. Konsep Dasar Model Pembelajaran Team Quiz.....	19
4. Prinsip Pelaksanaan Model Team Quiz	21
5. Keunggulan dan Kelemahan Model Team Quiz	22
6. Langkah Pembelajaran Team Quiz.....	23
B. Konsep Dasar Pembelajaran Tematik	25
1. Pengertian Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013	25
2. Landasan-Landasan Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013	29
3. Prinsip Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013	33
4. Karakteristik Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013.....	34
5. Rambu-Rambu Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013	36
6. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013	37
7. Tujuan Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013	41
8. Ruang Lingkup Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013.....	42
9. Standar Kompetensi Lulusan dan Kompetensi Mata Pelajaran Tematik Kurikulum 2013	42
C. Implementasi Model Pembelajaran Team Quiz Pada Mata Pelajaran Tematik	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	48
B. Sumber Data	48
1. Lokasi dan Waktu Penelitian	48
2. Objek dan Subjek Penelitian.....	49
C. Teknik Pengumpulan Data	50
1. Metode Observasi	50
2. Metode Wawancara	51
3. Metode Dokumentasi	52
D. Analisis Data.....	53
1. Analisis Sebelum di Lapangan	53
2. Analisis di Lapangan	53

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Negeri 3 Banyumas.....	56
1. Sejarah dan Letak Geografis	56
2. Visi dan Misi Madrasah	58
3. Prestasi MI Negeri 3 Banyumas	61
4. Keadaan Guru dan Karyawan.....	62
5. Keadaan Sarana Prasarana	65
6. Gambaran Umum Pembelajaran Tematik 2013 di MI Negeri 3 Banyumas	66
B. Penyajian Data.....	69
1. Perencanaan	69

2. Pelaksanaan	70
3. Evaluasi	87
C. Analisis Data	90
1. Analisis Perencanaan	90
2. Analisis Pelaksanaan	93
3. Analisis Evaluasi	95
D. Faktor – Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Model Pembelajaran Team Quiz96	

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	98
B. Saran	100
C. Penutup	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peserta didik merupakan pribadi yang unik yang mempunyai banyak sekali perbedaan mulai dari tingkah laku, sifat, kebiasaan yang senantiasa mengalami suatu perubahan dan perkembangan mulai dari pertumbuhan usianya dan juga dari lingkungan disekitar peserta didik baik dirumah maupun disekolahan. Hubungan antara guru dengan peserta didik dapat dikatakan baik jika hubungan tersebut memiliki sifat-sifat saling memahami, terbuka, komunikatif, memotivasi, serta saling mendukung, maka dari itu tugas dari seorang pendidik pada jaman sekarang ini sangat berpengaruh sekali untuk keberlangsungan pembelajaran peserta didik, ¹pendidik harus bisa membimbing peserta didik di dalam pembelajaran yang sedang berlangsung dengan pembelajaran yang sesuai pertumbuhan dan perkembangan peserta didik tersebut supaya peserta didik dapat mengikuti pembelajaran sesuai dengan pertumbuhannya.

Pendidik harus menumbuhkan kesenangan atau minat belajar peserta didik agar pembelajaran yang berlangsung lebih maksimal, akan tetapi kenyataanya pada masa sekarang ini begitu banyak peserta didik yang kurang memiliki semangat dan minat belajar ,kebanyakan dari peserta didik ketika pembelajaran berlangsung banyak yang bermain sendiri, melamun, bahkan

¹ Alfin, *Upaya Peningkatan Kompetensi Guru*, (Jakarta:Prestasi Pustaka,200) hal 17

tidur. Padahal minat dalam belajar sangat perlu dan penting diterapkan kepada seluruh peserta didik untuk memperoleh suatu pembelajaran yang maksimal dan nilai yang terbaik. Untuk memaksimalkan pembelajaran yang memunculkan minat belajar, dibutuhkan seorang guru yang mampu mengimplementasikan management peserta didik secara efektif yang disertai juga dengan adanya dukungan implementasi model pembelajaran yang beragam ,kreatif dan inovatif.

Dalam suatu proses pembelajaran seorang pendidik harus bisa memberikan nuansa yang senang kepada peserta didik sehingga peserta didik sehingga peserta didik itu memiliki kemauan atau minat untuk membuat anak itu mau mengikuti suatu pembelajaran tidak harus dengan suatu paksaan untuk membuat anak itu mau mengikuti pembelajaran apabila seseorang pendidik menggunakan suatu paksaan pada saat pembelajaran berlangsung maka pembelajaran tersebut tidak akan mencapai tujuan yang diharapkan.

Guru yang professional harus memiliki kemampuan menyampaikan atau mengajarkan ilmu yang dimilikinya (*transfer of knowledge*) kepada murid-muridnya secara efektif dan efisien seorang guru harus memiliki ilmu keguruan.² Untuk itu supaya supaya dalam melaksanakan pembelajaran guru tidak banyak berbicara yang tidak sesuai dengan pembelajaran yang berlangsung untuk itu guru harus memiliki ilmu keguruan yang baik guru harus melihat kondisi yang ada di dalam kelas, dan guru harus bisa menilai anak satu persatu.

² Nurfuadi ,*Profenalisme Guru*, (Purwokerto:STAIN Press,2012) hal.10

Maka dari itu supaya peserta didik dan guru dalam melaksanakan pembelajaran ini tidak mengalami suatu kesulitan maka sekarang banyak sekali penerapan model pembelajaran untuk mempermudah suatu pembelajaran, pendidik dapat menyesuaikan pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik, walau pembelajaran Kooperatif sangat banyak sekali macamnya guru juga harus bisa menyesuaikan dengan materi pembelajaran, apabila guru tidak dapat menyesuaikan dengan materi maka hasilnya pembelajaran yang berlangsung pun akan gagal.

Sebagai mediator guru berperan sebagai penghubung dalam menjabarkan dan mengaitkan materi pembelajaran dengan permasalahan-permasalahan yang ditemukan dalam lapangan. Disamping itu, guru juga berperan dalam menyediakan sarana pembelajaran, agar suasana belajar tidak monoton dan membosankan.

Menurut Gagne, Proses pembelajaran adalah suatu usaha untuk siswa belajar sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa belajar (event of learning), yaitu usaha untuk perubahan tingkah laku dari siswa. Faktor dari dalam yang mempengaruhi belajar siswa adalah keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Termasuk factor jasmani /aspek fisiologis seperti tonus (tegangan otot), kebugaran tubuh siswa, faktor rohaniah /faktor psikologis seperti motivasi, tingkat kecerdasan, bakat dan sikap siswa.³ Faktor dari luar yang mempengaruhi belajar siswa meliputi faktor lingkungan sosial dan sosial, termasuk faktor sosial seperti guru dan teman-teman sekolah,

³Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains* (Purwokerto: STAIN Press 2013) hal 18

lingkungan keluarga, cuaca waktu belajar yang digunakan. Pelaksanaan proses pembelajaran dikelaas saat ini diperlukan pengembangan berfikir kritis,berfikir kreatif serta menuntut kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah.⁴Guru harus dapat menciptakan kondisi proses pembelajaran yang membuat siswa untuk berfikir, berpendapat, dan berkeaktivitas sesuai perkembangan yang dimiliki.

Model pembelajaran dapat diartikan sebagai keraangka terkonsep yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai suatu tujuan belajar tertentu yang fungsinya sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru untuk merencanakan aktivitas pembelajaran.

Kurikulum 2013 SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif dari kelas I samapai kelas VI. Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.⁵Pengertian secara luas, tema merupakan alat atau wadah untuk mengenalkan berbagai konsep kepada anak didik secara utuh. Dalam pembelajaran, tema diberikan dengan maksud menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh, memperkaya perbendaharaan bahasa anak didik dan membuat pembelajarann lebih bermakna. Penggunaan tema dimaksudkan agar anak mampu mengenal berbagai konsep secara mudah dan

⁴Moh Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*,(Yogyakarta:Grafindo Litera Media 2011)hal 118

⁵Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung :Remaja Rosdakarya,2014).hlm86

jelas. Pembelajaran tematik merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Keterpaduan pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar-mengajar. Jadi pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi dalam beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali pertemuan.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan, menurut Bapak Laeli Mubarak, S.Pd.I pengetahuan siswa tentang mata pelajaran tematik kurikulum 2013 sudah cukup baik. Selain itu juga Bapak Laeli menyebutkan berbagai variasi model /metode Sering digunakan. Salah satunya model pembelajaran *team quiz* dengan harapan siswa lebih muncul niat belajarnya yang akan membuat pembelajaran lebih baik dalam mengembangkan diri dan ketrampilan berfikir. bukan hanya menghafal dan mencatat materi pelajaran, akan tetapi siswa dihantarkan untuk berkomunikasi dan menyimpulkan segala sesuatu dengan baik, tepat dan benar.

Dalam model pembelajaran *team quiz* dibutuhkan proses yang melibatkan niat dan kiat (*will and skit*) jadi dalam pembelajaran masing-masing siswa harus memiliki niat untuk bekerjasama dengan anggota lainnya. Disamping itu juga harus memiliki kiat-kiat bagaimana caranya berinteraksi dan bekerjasama dengan orang lain. Jadi dalam pengelolaan kelas model

pembelajaran *team quiz* ada tiga hal yang perlu diperhatikan, yakni pengelompokan, pemberian, motivasi pada kelompok dan penataan ruang kelas⁶.

Berdasarkan penelitian dan tujuan dari pendidikan tematik tampaknya dibutuhkan suatu pola pembelajaran yang mampu menjembatani tercapainya tujuan tersebut, baik dalam strategi, model dan metodenya. Hal ini dikarenakan pengkondisian iklim belajar merupakan suatu yang penting bagi tercapainya pendidikan dasar disekolah . Oleh karena itu pembelajaran hendaknya diarahkan dan difokuskan sesuai dengan ⁷potensi siswa agar pembelajaran yang dilakukan benar-benar berguna dan bermanfaat bagi siswa.

MI Negeri 3 Banyumas merupakan MI yang sudah menerapkan kurikulum 2013(kurtilas). Dalam penerapan metode, model dan strateginya pun disa dikatakan sangat bagus, melalui berbagai media yang ditampilkan siswa juga sangat antusias dalam pembelajaran. bisa dibuktikan dengan daftar hadir siswa, keaktifan dan cara siswa dalam mengikuti dan menangkap materi pelajaran . Akan tetapi guru harus menyesuaikan dengan berbagai materi yang di sampaikan agar siswa tidak mengalami kejenuhan dan bisa menyebabkan pembelajaran tidak maksimal.

Dari perumpamaan diatas peneliti ingin meneliti tentang implementasi Model Pembelajaran Team Quiz Mata Pelajaran Tematik Kurikulum 2013 Kelas V MI Negeri 3 Banyumas , Model Pembelajaran yang difokuskan yaitu Model Pembelajaran *Team Quiz*. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis

⁶H Isnoji, *Pembelajaran Kopratif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2009)hlm 92

⁷Hj Etin Solihatun, *Analisis Model Pembelajaran*, (Jakarta:Bumi Aksara 2012)hlm 14

melakukan penelitian dengan judul “IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TEAM QUIZ PADA MATA PELAJARAN TEMATIK KURIKULUM 2013 DI KELAS V MI NEGERI 3 BANYUMAS TAHUN AJARAN 2017/2018”

B. Definisi Operasional

Untuk memfokuskan penelitian serta menghindari kesalah pahaman dan penafsiran yang salah oleh pembaca, maka perlu dijelaskan istilah-istilah yang terkandung dalm judul diatas. Adapun istilah-istilah dari judul tersebut adalah sebagai berikut :

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan, pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dan sikap⁸.

Penulis berpendapat bahwa implementasi adalah suatu tindakan atau kegiatan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Sedangkan implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan, penerapan atau aktivatis guru dengan model pembelajaran *team quiz*.

⁸ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung : Remaja Rosdaya Karya, 2003) hal 93

2. Model Pembelajaran *Team Quiz*

Salah satu dari model pembelajaran active learning yang mencoba memahami sisi psikologis siswa dalam kesiapannya menerima materi pelajaran dengan mengajak mereka aktif dalam proses belajar. Model ini dapat meningkatkan tanggung jawab belajar siswa dalam situasi yang lebih aktif dan menyenangkan. Disisi lain siswa juga di rangsang untuk aktif dalam bertanya dan menjawab yang semua itu meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa ,terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang tidak membosankan. Dalam pembelajaran team quiz siswa bersama dengan tim/kelompoknya mempelajari materi dalam lembaran kerja, mendiskusikan materi, saling memberi pertanyaan dan jawaban. Siswa tidak hanya sekedar mendengarkan informasi dari guru, akan tetapi juga melihat apa yang dijelaskan oleh guru dan melakukan uji coba secara langsung sehingga siswa tidak mudah lupa dan memahami materi tersebut.⁹

3. Mata Pelajaran Tematik Kurikulum 2013

Suatu pengembangan kurikulum dalam pelajaran berbasis kompetensi adalah out-comes curriculum yang pengembanganya diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari SKL. Demikian pula dari hasil belajarnya hasil kurikulumnya diukur dari pencapaian kompetensi. Yang diharapkan siswa memiliki ketrampilan, pengetahuan yang lebih baik. Inti dari pembelajaran tematik kurikulum

⁹ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif* (CTSD : Yogyakarta, 2004), hlm. 56

2013 yaitu peserta didik memahami konsep-konsep yang mereka pelajari itu secara utuh dan realistis yang sifatnya (tematik integrative). Dengan kata lain bahwa mata pelajaran tematik sebagai sebuah sistem dan pendekatan yang memadukan dan melibatkan beberapa disiplin ilmu atau mata pelajaran /bidang studi untuk memberikan pengalaman yang bermakna dan luas kepada peserta didik. Yang meliputi berbagai objek pembelajaran berbagai fenomena alam dan seni budaya secara utuh dan realistis. Titik berat mata pelajaran bertujuan agar siswa lebih baik dalam melakukan bernalar dan mengkomunikasikan apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima mata pelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah : *“Bagaimana Implementasi Model Pembelajaran Team Quiz Pada Mata Pelajaran Tematik Kurikulum 2013 di Kelas V MI Negeri 3 Banyumas Tahun Ajaran 2017/ 2108?”*

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui implementasi model pembelajaran *team quiz* dalam mata pelajaran tematik di MI Negeri 3 Banyumas.
- b. Untuk mengetahui persiapan guru dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan model *team quiz* di MI Negeri 3 Banyumas.

- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi model pembelajaran team quiz di MI Negeri 3 Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi (referensi) dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam Mata Pelajaran Tematik untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas siswa pada pembelajaran mata pelajaran tematik kurikulum 2013.

2) Bagi Guru Kelas V

Penelitian ini diharapkan masukan sebagai referensi dalam mengembangkan penggunaan model pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik senang dengan pembelajaran serta menimbulkan minat belajar yang tinggi.

3) Bagi Madrasah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong pihak madrasah agar bisa mengimplementasikan model pembelajaran team quiz dalam berbagai mata pelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna, serta sebagai sumber informasi dan sebagai acuan bagi kepala madrasah dan guru untuk lebih meningkatkan kualitas dan minat belajar para peserta didik.

4) Bagi Penulis

Melalui penelitian diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta ketrampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat dibangku kuliah.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka diperlukan dalam penelitian guna mencari teori-teori, konsep, generalisasi yang dapat dijadikan dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian serta sebagai acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun yang dijadikan sebagai acuan oleh penulis diantaranya adalah :

Pertama, skripsi yang berjudul¹⁰⁰ : “peningkatan minat belajar IPS melalui model pembelajaran aktif teknik QUIZ TEAM pada siswa kelas V SD Negeri 1 Pakem sleman.”yang disusun oleh Shinta Puspitasari Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk

¹⁰⁰Shinta Puspitasari peningkatan minat belajar IPS melalui model pembelajaran aktif teknik QUIZ TEAM pada siswa kelas V SD Negeri 1 Pakem sleman

peningkatan minat belajar pada kelas V di SD Negeri 1 Pakem Sleman. Persamaannya dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan Teknik team quiz. Sedangkan perbedaannya yaitu jenis penelitian yang dilakukan saudara shinta menggunakan jenis PTK sedangkan penulis menggunakan penelitian kualitatif, tujuan penelitian, dan tempat penelitian.

Kedua skripsi berjudul¹¹ “Peningkatan Strategi Pembelajaran Team Quiz untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV MIN Mergayu Tulungagung Tahun Pelajaran 2013/2014” yang disusun oleh Anis Widiastuti IAIN Tulungagung. Tujuan dan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan Team Quiz dengan prestasi belajar. Persamaannya dengan penulis yaitu sama-sama meneliti Pembelajaran dengan Team Quiz. Sedangkan saudara Anis Widiastuti untuk meningkatkan prestasi belajar dengan strategi active learning. Penulis mengamati penerapannya dalam pembelajaran.

Ketiga, skripsi berjudul¹². “Implementasi strategi pembelajaran team quiz dalam pembelajaran bahasa Indonesia di MI Tarbiyatul Aulad Sibalung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas” yang di susun oleh Meliyana Sulistiyowati IAIN Purwokerto. Persamaannya yaitu sama-sarna menggunakan metode pembelajaran team quiz, perbedaannya terdapat pada objek penelitian dan tujuan peneiitian apabila saudara km tujuannya untuk

¹¹Anis Widiastuti Strategi Pembelajaran Team Quiz untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV MIN Mergayu Tulungagung Tahun Pelajaran 2013/2014

¹²Meliyana Sulistiyowati, Implementasi Strategi Team Quiz dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Tarbiyatul Aulad Sibalung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas”

meningkatkan hasil belajar IPS apabila peneliti yaitu tentang tema 3 dalajn kurikulum 2013 dan pembelajaran yang digunakan.

Dan hasil penelitian yang sudah dilakukan di MI Negeri 3 Banyumas terdapat persamaan penggunaan model pada pembelajaran tematik, Bapak Laeli Mubarak menggunakan model quiz pada pembelajarannya tersebut dengan tujuan agar setiap siswa dapat berperan aktif dalam sebuah kelompok atau team belajar dan diharapkan siswa dapat saling berinteraksi antara satu dengan lainnya, dan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan pembelajaran *Team Quiz* terbukti efektif diterapkan pada pada pembelajaràn Tematik Kurikulum 2013 tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami keseluruhan hasil penelitian ini, dalam menyusun laporan hasil penelitian. Penulis menggunakan sistematika pembahasan yaitu secara garis besar skripsi mi terdiri dan tiga bagian yaitu, bagian awal, utama dan akhir.

Bagian awal meliputi: halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan. nota dinas pembimbing, halaman persembahan halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dafiar tabel, dan daftar gambar.

Sedangkan bagian utama terdiri dan lima bab:

BAB 1 Pendahuluan terdiri dari : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori Pembelajaran (Team Quiz) Pada Pembelajaran tematik kurikulum 2013 yang meliputi : Pembelajaran Team Quiz, Pengertian pembelajaran Team Quiz, Tujuan pembelajaran Team Quiz, Prinsip pembelajaran Team Quiz, Langkah-langkah pembelajaran Team Quiz. Pembelajaran tematik Kurikulum 2013, Tujuan pembelajaran kurikulum 2013, Ruang lingkup pembelajaran tematik di MIN 3 Banyumas.

BAB III Metode Penelitian, meliputi: Jenis penelitian, tenipat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, meliputi pembahasan tentang hasil penelitian yang terdiri dan gambaran urnuni MI Negeri 3 Banyurnas , dan upaya penerapan model pembelajaran (Team Quiz) pada Siswa kelas V MI Negeri 3 Banyurnas dan analisis data.

BAB V Penutup, meliputi: kesimpulan dan saran dan kata penutup. pada bagian skripsi, berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan pengumpulan data, penyajian data, dan analisis data, maka langkah yang terakhir yaitu mengambil kesimpulan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian yang terjadi pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan implementasi model pembelajaran team quiz pada mata pelajaran tematik kurikulum 2013 kelas V MI Negeri 3 Banyumas. Meliputi tiga tahap yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi.

Model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran Tematik kurikulum 2013 yaitu Team Quiz. Materi yang dijadikan topik pada pembelajaran kali ini adalah Dalam penelitian pertama, topik yang digunakan sebagai bahan bacaan dalam pembelajaran team quiz adalah materi organ peredaran darah pada kelompok A (jantung), kelompok B (pembuluh darah), kelompok C (paru-paru). Kemudian pada penelitian kedua, materi bacaan yaitu kelompok A (pantun kanak-kanak), kelompok B (pantun muda) dan kelompok C tentang materi (pantun tua). Dan terakhir penelitian ketiga materi yang digunakan untuk materi bacaan adalah kelompok A (kewajiban manusia terhadap lingkungan), kelompok B (hak manusia terhadap lingkungan) dan kelompok C (tanggung jawab manusia terhadap lingkungan).

Sebelum materi bacaan dibagikan, terlebih dahulu guru membagikan kelompok menjadi 3 bagian kelompok secara acak dengan berhitung. Kemudian bahan bacaan dibagikan, mulailah presentasi dan masing-masing kelompok menyiapkan pertanyaan yang sesuai materi kemudian diskusipu dimulai. Dalam model pembelajaran team quiz ini, guru sudah menerapkan dengan baik dibuktikan dengan peserta didik sangat antusias untuk memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari masing-masing kelompok.

Sebelum pembelajaran dilaksanakan guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berisi berbagai rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Implementasi model pembelajaran team quiz bertujuan agar melatih tanggung jawab peserta didik dalam berdiskusi, bekerjasama dengan team atau kelompok dengan suasana yang tidak membosankan serta menyenangkan. Karena model pembelajaran ini mempermudah peserta didik dalam belajar sehingga materi akan lebih mudah diserap oleh peserta didik dan diingat oleh peserta didik dengan cara yang mengesankan dan menyenangkan.

Kemudian setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, guru mata pelajaran Tematik melakukan evaluasi dengan melakukan penilaian pada setiap akhir pembelajaran. Dengan melakukan penilaian pada saat peserta didik melakukan diskusi, saling lempar pertanyaan dan memberikan soal pada akhir pembelajaran.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang penulis dapat sampaikan berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait pembelajaran tematik kurikulum 2013 menggunakan menggunakan model pembelajaran team quiz kelas V di MI Negeri 3 Banyumas, penulis mendapati beberapa hal yang dapat disajikan sebagai saran antara lain sebagai berikut:

1. Untuk Guru

- a. Guru sebaiknya merancang perangkat pembelajaran tematik menggunakan model team quiz dengan sebaik-baiknya seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan buku tematik.
- b. Guru harus aktif memberi motivasi kepada peserta didik yang terlihat tidak begitu semangat dan aktif dalam pembelajaran.
- c. Profesionalitas dari seorang guru dalam mengajar dan mendidik menjadi faktor pendukung keberhasilan siswa. Maka hendaklah guru menguasai semua mata pelajaran yang ada pada pelajaran tematik dengan segala metode mengajar sehingga ketika mengalami kendala mampu mencari jalan keluar sebagai alternatif.

2. Untuk Peserta Didik

- a. Peserta didik diharapkan mengikuti pelajaran dengan baik dan menjaga akhlakunya baik kepada guru ataupun sesama teman.
- b. Peserta didik harus aktif dan lebih kreatif dalam pembelajaran dan tidak malu ketika mengungkapkan pendapatnya.
- c. Peserta didik harus selalu mengeluarkan kemampuan dan potensinya dalam setiap pembelajaran tematik agar menjadi murid yang berprestasi sesuai dalam kompetensi inti mata pelajaran tematik 2013.

C. Penutup

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan hidup dan memberikan kemudahan serta kemampuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini walaupun masih jauh dari kata sempurna.

Penulis telah berusaha secara maksimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya serta telah berusaha secara optimal dengan kemampuan yang dimiliki, akan tetapi penulis menyadari keterbatasan kemampuan dalam menyusun skripsi ini tentu masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi lebih baiknya dalam tulisan ini.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis memohon barokah dan hidayah. Semoga skripsi ini mendapat ridloNya dan dapat bermanfaat bagi para pembaca. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu baik secara moral dan spiritual dan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, semoga amal baik yang telah dilakukan diterima oleh Allah SWT serta dilipatgandakan sebagai pahala jariyah amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid 2014, *Pembelajaran Tematik Terpadu* Bandung :Remaja Rosdakarya
- Alfin 2000, *Upaya Peningkatan Kompetensi Guru*, Jakarta: Prestasi Pustaka
- Anas Sudijono 1998, *pengantar pendidikan dasar*, Bandung: Al Maarif
- Anas Sudjiono 1998, *Pengantar Statistik Pendidikan* Bandung: Al Maarif
- Daryanto 2014, *Pembelajaran Tematik Terintegrasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gaya Media
- Daryanto 2014, *Wacana bagi Guru SD Siap Menyongsong Kurikulum 2013* Yogyakarta : Gaya Media
- Enceng Mulyana 2008, *Model Tukar Belajar Learning Exchange*. Bandung: Alfabeta
- gurudesaku.blogspot.co.id/2011/07/-pembelajaran-team-quiz.html dikutip tanggal 12 Februari 2018
- Hisyam Zaini 2004, *Strategi Pembelajaran Aktif*. Ctsd: Yogyakarta
- Hj. Etin Solihatin. 2012. *Analisis Model Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antara Peserta Didik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Istarini 2011, *58 Model Pembelajaran Inovatif* Medan: Media Persada
- Lexy J. Moleong, 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Luluk Indah, 2013 *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta Prestasi Pustakarya
- M Faturohman 2012, *Belajar dan Pembelajaran* Yogyakarta:Teras
- M. Roqib 2011, *Kepribadian Guru* Yogyakarta:Grafindo Literia Media
- Mel Silberman 2007, *101 Strategi Aktif* Yogyakarta:Pustaka Insan
- Mulyasa, 2003. *Kurikulum berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi*. Bandung:Remaja Rosdakarya
- Nurfuadi, 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto : STAIN Press
- Nurul Zuhriyah 2006, *Metode Penelitian Sosial Pendidikan* Jakarta:Bumi Aksara
- Rusman 2013. *Model-model Pembelajaran Edisi Kedua*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Slamet 1995, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto 1993 , *Prosedur Penelitian* Jakarta:Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto 2002, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta
- Sunjahi 2013, *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains* Purwokerto:StainPress
- Suryosubroto 2009, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* Jakarta:Rineka Cipta
- Trianto 2002, *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta:Bumi Aksara
- Trianto 2010, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif* .Jakarta:Kencana Pradana Media Grup

Trianto 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan dan tenaga kependidikan* (Jakarta : Kencana)

Trianto. 2013. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Prenada Media Grup

[www.academia.edu/6576746/Model Pembelajaran Akktif Quiz Team](http://www.academia.edu/6576746/Model_Pembelajaran_Akktif_Quiz_Team) , diakses pada 10 Agustus 2017 pukul 09.11

Zainal Arifin 2013. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik dan Prosedur*. Bandung:Remaja Rosdakarya

